

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang kebutuhan kehidupan manusia terus meningkat setiap tahunnya, kebutuhan sandang, pangan, papan sampai hiburan. Oleh karena itu, dari kegiatan tersebut menghasilkan proses transaksi jual beli yang membutuhkan suatu wadah atau tempat untuk memenuhi semua kegiatan tersebut berupa pusat perbelanjaan. Shopping mall adalah salah satu contoh pusat belanja yang modern, yang bisa memenuhi semua kegiatan tersebut, selain kegiatan proses jual beli, pengunjung dapat menikmati sarana hiburan dan rekreasi yang terdapat di Shopping Mall. Di kawasan Kabupaten Bandung Barat khususnya Pramestha Mountain City belum terdapat Shopping Mall.

Kabupaten Bandung Barat agar bisa menjadi kota modern harus mempunyai infrastruktur yang mampu menunjang kegiatan dari masyarakatnya, Shopping Mall adalah salah satunya, sebagai pusat dari jual beli mall dapat menghadirkan hiburan dan rekreasi yang dibutuhkan masyarakat pada era sekarang, seperti Bioskop, karaoke, Arena bermain anak, tempat makan, tempat berkumpul bersama keluarga atau teman dan lain sebagainya.

Pramestha Mountain City yang merupakan kota pengembang yang ke depannya akan membuat fasilitas-fasilitas untuk penghuninya. Kawasan yang berada di area hijau, perbukitan dan berkontur menjadi daya tarik sendiri jika sebuah pusat perbelanjaan seperti shopping mall ada di kawasan ini.

Kawasan ini menjadi favorit wisatawan karena hawa pegunungan yang sejuk, pemandangan bukit, lembah, dan hutan tropis merupakan ciri khas. Berbatasan langsung dengan Kota Bandung yang merupakan Ibu kota Provinsi paling besar di Jawa Barat. Saat ini Bandung merupakan salah satu tujuan utama pariwisata bagi wisatawan mancanegara maupun lokal. Tercatat oleh survey Bandung Dalam Angka yang dilakukan Badan Pusat Statistik, 81.195.635 orang wisatawan datang berkunjung ke Bandung sepanjang tahun 2015 dan terus bertambah setiap tahunnya, itu berdampak pada wilayah KBB karena kawasan ini memiliki pertumbuhan destinasi wisata yang dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Kemajuan pembangunan di Bandung yang telah tercapai selama ini bisa membuat pertumbuhan ekonomi yang terbilang cukup pesat dan adanya

peningkatan penghasilan masyarakat. Namun tidak hanya itu saja adapula perubahan struktur harga, perubahan dalam sisi penawaran jasa ataupun barang. Peningkatan pada kualitas maupun kuantitas suatu barang serta jasa dan perubahan tingkah laku masyarakat terhadap sikap telah mempengaruhi pola konsumsi penduduknya yang pada akhirnya membuat pengaruh yang baru.

Peningkatan kegiatan dalam perekonomian yang khususnya terdapat di sistem perdagangan. Ketersediaan tempat yang ideal baik menyangkut mengenai kondisi bangunan, suasana ataupun lokasi yang seringkali tidak sesuai. Karena itu untuk mengikuti perkembangan masa, fungsi tempat berbelanja tidak hanya menyediakan tempat untuk jual beli namun menjadikan tempat bagi pengunjung dengan keluarganya rekreasi. Maka pada pembangunan sebuah shopping mall saat ini bangunan bisa memberikan kesan yang menarik ataupun menyenangkan bagi pengunjung, baik dari sisi interior maupun eksterior shopping mall.

## **1.2 Masalah Perancangan**

1. Belum terdapat Shopping Mall di Kabupaten Bandung barat.
2. Pada umumnya, sebagai pengembang kota mandiri Pramestha harus memiliki Shopping Mall sebagai fasilitas pelengkap.

## **1.3 Tujuan perancangan**

1. Menyediakan Shopping Mall di Kabupaten Bandung barat, sebagai fasilitas pendukung sebuah daerah sebagai tanda kemajuan pembangunan dari daerah tersebut
2. Memberikan fasilitas lengkap yang terintegrasi agar memudahkan warga setempat untuk memenuhi kebutuhannya.

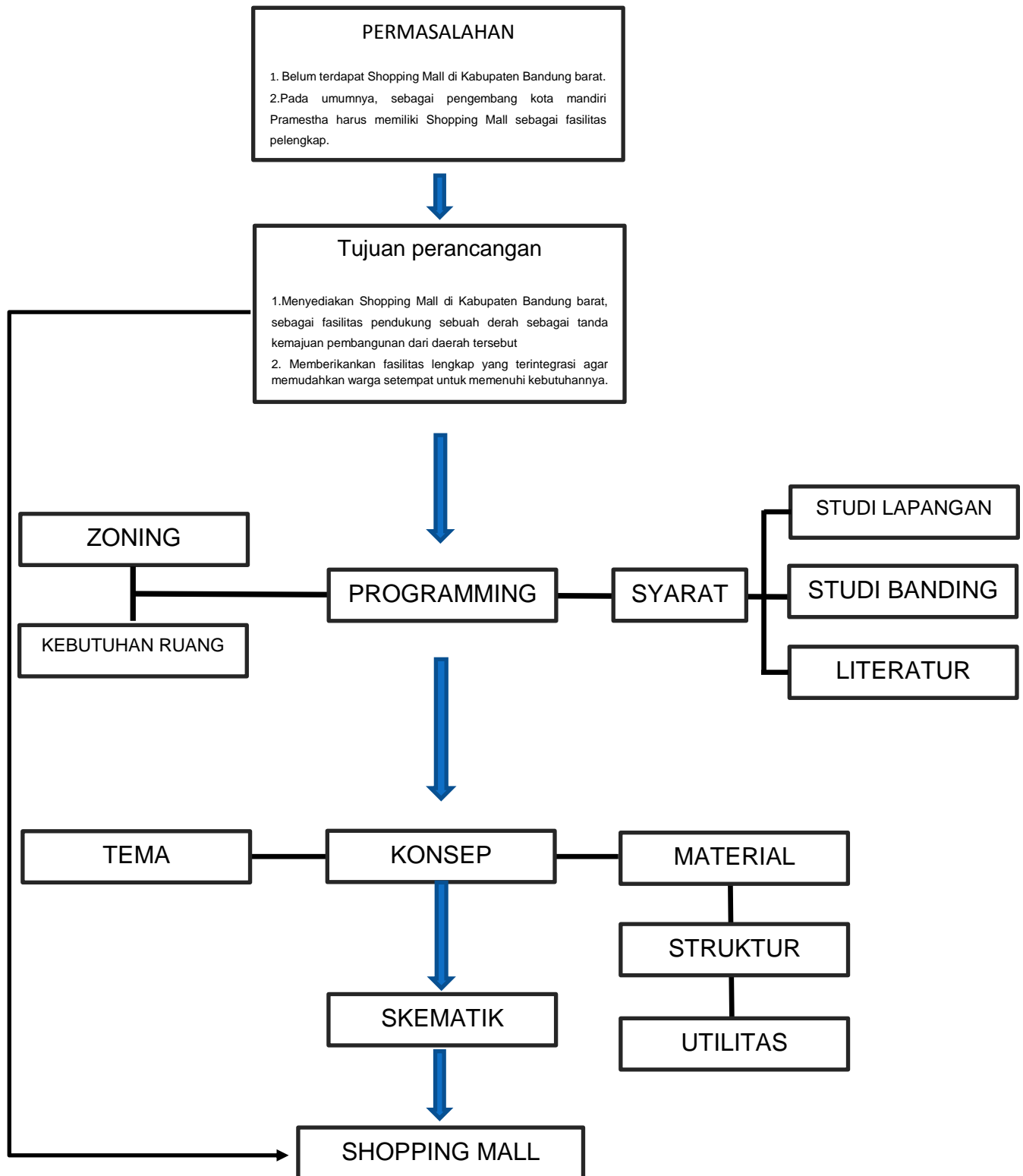
#### **1.4 Pendekatan**

Pembahasan masalah pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh data berupa studi lapangan yang berhubungan dengan masalah penelitian sehingga diperoleh informasi yang dapat dianalisis menggunakan analisis kualitatif dengan membahas faktor-faktor pada elemen desain interior yang dianalisis dengan studi literatur yang didapat-kan.

#### **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

1. Perencanaan dan perancangan melingkupi peraturan pemerintah dan peraturan yang ada di kawasan Pramesta Mountain City serta menurut literatur yang membatasi permasalahan pada sebuah Shopping Mall
2. Perancangan Shopping Mall meliputi perancangan yang dapat memberikan fasilitas berbelanja dengan mengutamakan kenyamanan dan keindahan

#### **1.6 Kerangka Berfikir**



Gambar 1.1  
Sumber: Dok. Pribadi

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan dari perancangan Shopping Mall di Kawasan Pramestha adalah sebagai berikut :

### BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan laporan tugas akhir dalam perancangan Shopping Mall dikawasan Pramestha Mountain City.

### BAB II Deskripsi Proyek

Memuat tentang proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang dan studi banding terhadap proyek yang sejenis.

### BAB III Elaborasi Tema

Menjelaskan tentang uraian keseluruhan tema perancangan dengan memuat pengertian, interpretasi dan studi banding terhadap tema sejenis.

### BAB IV Analisis

Memuat penjelasan mengenai analisis fungsional pada bangunan secara teknis, analisis kondisi lapangan dan kesimpulan dari analisis.

### BAB V Konsep Rancangan

Menjelaskan mengenai seluruh konsep dari perancangan berupa konsep dasar, rencana tapak dan konsep bangunan.

### BAB VI Hasil Rancangan

Memuat dan menjelaskan hasil perancangan Shopping Mall di Kawasan Pramestha meliputi site plan, blok plan, massa bangunan dan tapak bangunan, 3D suasana, maupun interior bangunan.